

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyemi, M. M., Adebote D. A., Amupitan J.O., Oyewale A.O., and Agbaji A.S. 2010. Antifeedant Activity of Quercetin Isolated from the Stem Bark of *Bobgunnia madagascariensis* (Desv.) J.H.Kirkbr & Wiersema. (Caesalpiniaceae). *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 4(8): 3342-3346.
- Arif, M.J., I. A. Sial, S. Ullah, M.D. Gogi, and M.A. Sial. 2004. Some morphological plant factors effecting resistance in cotton against thrips (*Thrips tabaci* L.). *International J. Agriculture and Biology* 6 (3): 544-546p.
- Arifin. 1994. Petunjuk Teknis Pengolahan Teh. Pusat Penelitian Teh dan Kina Gambung, Bandung.
- Arifin, M. (2011). Pemanfaatan Musuh Alami dalam Pengendalian Hama Utama Tanaman Teh, Kopi, dan Kelapa. <http://muhammadarifindrprof.blogspot.com/>
- Anonim. 2011. Kinerja ekspor teh berpotensi meningkat. <<http://www.businessnews.co.id>>. Diakses 5 November 2012.
- Astika W. Dan D. Muchtar. 1978. Anjuran bahan tanaman teh tahun 1978. *Warta BPTK*. 4 : 297-306.
- Atmowidjojo, A. H. 1985. Resistensi Beberapa Klon Teh *Camellia sinensis* L. terhadap serangan tungau jingga (*Brevipalpus phenicis* Geijsk). *Berita Biologi* 3. Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Pajajaran. Bandung.
- Bahri, S. 2005. Dinamika Populasi Wereng Pucuk Teh, *Empoasca* sp (F.) (Homoptera : *Cicadellidae*), dan Kajian Pemangsaan *Salticidae*. Tesis. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Dalimartha, S. 2001. Teh (*Camellia sinensis* L. Kuntze). www.pdpersi.co.id/pdpersi/news/alternatif. (diakses 8 Maret 2016).
- Dharmadi, A. 1999. *Empoasca* sp. hama baru di Perkebunan Teh. Pusat Penelitian Teh dan Kina. Bandung, Jawa Barat. 5 p.
- DeMan, J. M. 1999. *Principle of food chemistry*. 3rd Edition. Aspen Publisher, Inc. Gaithersburg, Maryland. 460p.
- Ebercon, A. Blum A., Jordan W.R. 1977. A Rapid Colorimetric Method For Epicuticular Wax Content of Sorghum Leaves. *Corp Science*. Vol. 17, Jan.-Feb. 1977, 179-180p.
- Faizah, R., S. Sujiprihati, M. Syukur, S. H. Hidayat. 2012. Ketahanan Biokimia Tanaman Cabai terhadap *Begomovirus* Penyebab Penyakit Daun Keriting Kuning. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*. Vol. 8. No. 5. 138-144p.
- Feeny, P.O. 1968. Effect of oak leaf tannins on larval growth of the winter moth: *Operophtera brumata*. *J. Insect Physiol*. 14: 805-817p.
- Ferdhiani, A. A. S. Lestari, E. Proklamasiningsih. 2015. Aktivitas Enzim Peroksidase dan Kadar Klorofil pada Daun Angsana (*Pterocarpus indicus*) sebagai Peneduh Jalan yang terpapar Timbal. *Majalah Ilmiah Biologi Biosfera*. Vol. 32. No 2.

- Gardjito, M. & Wardana A.S. 2003. Teknik Analisis Pasca Panen Hortikultura. Transmedia Mitra Printika. Yogya.
- Gothil, V. N., H.M. Pandya, and dDR. Mehta. 2006. Genetic Variability for Seed Yield and Its Component Traits in soybean. Agric. Sci. Digest. Vol. 26. 4-73p
- Gould, J.M. 1983. Probing the structure and dynamics of lignin in situ. What's New in Plant Physiology, 14: 25-91.
- Gupta, S.K., P.P. Gupta, T.P. Yadava, and C.D. Kaushik. 1990. Metabolic changes in mustard due to *Alternaria* leaf blight. Indian Phytopathol. 43(1): 64-69p.
- Hanson, J. R. 2011. Natural Product: The Secondary Metabolites. University of Sussex.
- Handyani, T. and I.M. Hidayat. Keragaman Genetik dan Heritabilitas Beberapa Karakter Utama pada Kedelai Sayur dan implikasinya untuk seleksi Perbaikan Produksi. J. Hort. Vol. 22. 327-333p
- Harni, R. Supramana, M. S. Sinaga, Giyanto dan Supriadi. 2012. Mekanisme Bakteri Endofit Mengendalikan Nematoda *Pratylenchus brachyurus* Pada Tanaman Nilam. Buletin Penelitian Tanaman rempah dan Obat. Vol. 23 No. 1. 102 - 114. 102.
- Haslam, E. 2007. Vegetable tannins – Lessons of a phytochemical lifetime. Phytochemistry 68:2713-2721p.
- Herison, C., Rustikawati, Sudarsono. 2007. Aktivitas peroksidase, skor ELISA dan respon ketahanan 29 genotipe cabai merah terhadap infeksi *Cucumber mosaic virus* (CMV). Akta Agrosia. 10(1):1-13.
- Hersanti. 2005. Analisis Aktivitas Enzim Peroksidase dan Kandungan Asam Salisilat dalam Tanaman Cabai Merah yang Diinduksi Ketahanannya terhadap Cucumber Mosaic Virus (CMV) Oleh Ekstrak Daun Bunga Pukul Empat (*Mirabilis jalapa*). Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia. 11, 13-20p.
- Huang, J.S. 2001. Plant Pathogenesis and Resistance : Biochemistry and Physiology of Plant-Microbe Interactions. Kluwer Academic Publishers, The Netherlands.
- Huffaker, C.B., Luck, R.F. and Messenger, P.S., 1976, August. The ecological basis of biological control. In Proceeding of the XV International Congress of Entomology (pp. 560-586).
- Hopkins, WG. 1999. Introduction to Plant Physiology. 2nd edition. Academy Press. New York.
- Indradewa, D., Toekijo dan E.T.S. Putra. 2011. Karakterisasi Morfologi, uji potensi hasil dan ketahanan kekeringan 9 klon teh pagilaran menuju proses pelepasan klon unggul. Fakultas pertanian UGM, Yogyakarta.
- Indrayani, I & S. Sumartini. 2012. Pengaruh Kerapatan Bulu Daun dan Kelenjar Gosipol Terhadap Infestasi Hama Penghisap Daun *Amrasca biguttula* Ishida dan

Penggerek Buah *Helicoverpa armigera* Hubner Pada Kapas. Jurnal Littri 18(3): 95-101p.

Indriati, G dan F. Soesanthy. 2015. Serangga Pengisap Pucuk Teh: *Empoasca Vitis* (Homoptera: Cicadellidae) Dan Tungau (Acarina). Sirinov, Vol. 3. 39-48p.

Kartasapoetra, G., (1992), Budidaya Tanaman Berkhasiat Obat , Jakarta : Penerbit Rineka Cipta. 32 p.

Lakhanpal, P., and Rai, D. K. 2007. Quercetin: A Versatile Flavonoid. Departement of Pharmacology, SSR Medical College. Internet Journal of Medical Update 2007 Jul-Dec;2(2):22-37 p.

Leghari, M.A., A.M. Kalroo, and A.B. Leghari. 2001. Studies on host plant resistance to evaluate the tolerance/susceptibility against cotton pests. Pakistan Journal of Biological Sciences 4 (12): 1506-1508p.

Loon, L.C.V., W.S. Pierpoint, Th. Boller, and V. Conejero. 1994. Recommendations for naming plant pathogenesis-related proteins. Plant Molecular Biology Report. 12 : 245-264p.

Malik, M.F.A., M. Ashraf, S. Qureshi and A. Ghafoor. 2006. Utilization of Diverse germplasm for Soybean Yield Improvement. Asian J. Plant Sci. Vol 5. 63-67p

Manitto, P. 1992. Biosintesis Produk Alami. Cetakan Pertama. Tejemahan Koensoemardiyah dan Sudarto. New York: Ellis Horwood Limited.

Marwan, H. 2014. Pengimbasan Ketahanan Tanaman Pisang Terhadap Penyakit Darah (*Ralstonia Solanacearum* Phylotipe Iv) Menggunakan Bakteri Endofit. J. HPT Tropika. ISSN 1411-7525. Vol. 14, No. 2: 128 – 135p.

Mazid, M., Khan, T. A., Mohammed, F. 2011. Role of Secondary Metabolites in Defense Mechanism of Plants. Biology and Medicinal. 3 (2) : 232-249 p.

Mc.Kee, T. and J. Mc. Kee. 1999. Biochemistry : An introduction. Second ed. Mc.Graw-Hill. New York.

Mohamed, S.M., E.E. Ali and T.Y. Muhamed. 2012. Study of Heritability and Genetic Variability Among different plant and Fruit Characters of Tomato (*Solanum lycopersicon* L.) Int. J. Sci and Techno. Res. Vol. 1. 30-113p

Morrill, W.L. 1995. Insect Pest of small grains, APS Press, St Paul, Mineasota.

Nazaruddin dan F. B. Paimin. 1993. Teh, Pembudidayaan, dan Pengolahan. Penebar Swadaya. Jakarta.

Ozeker, E. 1999. Phenolic compounds and their importance. MARA ANADOLU, J. of AARI 9 (2) 1999, 114 – 124 p.

Pachrudin. 2006. Kajian Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Populasi *Empoasca* sp. Di Kebun Teh Pagilaran, Kabupaten Batang. Tesis. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Pachrudin., Witjaksono., Wijonarko A. 2007. Perkembangan Populasi *Empoasca* sp. (Homoptera: cicadelidae) di Kebun The Pagilaran. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia 13:54-56 p.
- Painter, R.H. 1968. *Insect resistance in crop plants*. Kansas University Press, Lawrence.
- Pinaria, A. A. Baihaki, R. Setiamihardja, dan A. A. Darajat. 1995. Variabilitas Genetik dan Heritabilitas
- Ranganna, S. 1977. Manual of Analysis of Fruit and Vegetable Product. Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited. New Delhi. 69 – 71 p.
- Rantau, D. E., E. Al Hafizh., W. Rahman., dan T. M. Ermayanti. 2014. Analisis Ukuran dan Kerapatan Stomata pada *Artemisia annua* L. Hasil Perlakuan Kolkisin. Prosiding Seminar Nasional XXIII “Kimia dalam Industri dan Lingkungan”. Yogyakarta.
- Rezamela, E., F. Fauziah, S. L. Dalimoenthe. 2016. Pengaruh bulan kering terhadap intensitas serangan *Empoasca* sp dan blister blight di kebun teh Gambung. Jurnal penelitian Teh dan Kina. Vol. 19. No 2. 15-26p.
- Saiful dan Sudarsono. 2013. Pengaruh Kadar Fenolik Pada Daun Teh *Camellia sinensis* L. Terhadap Preferensi *Empoasca* Sp. (Homoptera : Cicadellidae). Trad. Med. J. 18(2): 88-94
- Selvaraj, I.C., P. Nagarajan., K. Thiyagarajan., M. Barathi and R. Rabindran. 2011. Genetic Parameters of Variability, Correlation, and Path Coefficient Studies for Grain Yield and Other Yield Attributes among Rice Blast Disease Resistant Genotypes of Rice (*Oriza sativa* L.). Afr. J. Biotechnol. Vol. 10. 34-3322p
- Setiawan, I., T. Hermawan., D.D. Putranto, S. Nurcahyo, dan A.W. Hidayat. 1999. Pengelolaan Hama Pada Tanaman Teh PTP Nusantara VIII (Persero). Lembaga Pendidikan Perkebunan, Kampus Yogyakarta. 22 p.
- Setyamidjaja, Dj. 2000. Budidaya teh dan Pengolahan Pascapanen. Penerbit kanisius. Yogyakarta. 154 p.
- Silva HSA, Romeiro RS, Macagnan D, Halfeld-vieira BA, Pereira MCB, & Mounteer A. 2004. Rhizobacterial induction of systemic resistance in tomato plants: non-specific protection and increase in enzyme activities. *Biol. Control* 29(2):288–295p.
- Suharsono, M. yusuf, dan A. P. Paserang. 2006. Analisis ragam, heritabilitas, dan pendugaan kemajuan seleksi populasi F2 dari persilangan kedelai kultivar Slamet x Nokonsawon. Tanaman Tropika. 9(2):86-93p
- Sulistiyadi, F.W., S. Indriyani & Suharsono. 2013. Hubungan Kerapatan dan Panjang Trikona Daun Pada Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Terhadap Preferensi Peletakan Telur Kutu Kebul (*Bemisia tabaci* Genn.) Jurnal Biotropika. Vol 1 No 1.

- Sulistyo, A. & Marwoto. 2012. Hubungan Antara Trikoma dan Intensitas Kerusakan Daun dengan Ketahanan Kedelai Terhadap Hama Kutu Kebul (*Bemisia tabaci*). Balai Penelitian Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian.
- Sumarno. 1992. Pemuliaan untuk Ketahanan terhadap Hama. Prosiding Symposium Pemuliaan Tanaman I. Perhimpunan Pemuliaan Tanaman Indonesia. Surabaya.
- Suparno, T. 2002. Biokimia Serangga. Malang: Lembaga Penerbitan Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
- Suprpto dan Narimah Md. Kairudin. 2007. Variasi genetik, heritabilitas, tindak gen, dan kemajuan genetik kedelai (*Glycine max* [L.] merill) pada Ultisol. J. Ilmu Pertanian Indonesia. 9(2): 183-190p
- Springob & Kutchan (2009). Introduction to the Different Classes of Natural Products. Eds. A. E. Osbourn • and V. Lanzotti. Plant-derived Natural Products: Synthesis, Function, and Application. Springer.
- Sreelathakumary, I and L. Rajamony. 2004. Variability, Heritability and Genetic Advance in Chili (*Capsicum annum*. L). J. Tropical Agric. Vol 42. 7-35p
- Sriyadi, B. W. Astika, D. Muchtar, Sutrisno. 1991. Seleksi pohon induk teh dari tanaman muda asal biji propellegitim. Zuriat 2 (1).
- Strange RN. 2003. Introduction to Plant Pathology. John Wiley & Sons Ltd., England.
- Taiz, L., and E. Zeiger. 1991. Plant Physiology. The Benjamin/Cummings Publishing Company, Inc. 390 Bridge Parkway, Redwood City, California 94065. USA.
- Taggar, G. K., R. S. Gill, A. K. Gupta and J. S. Sandhu. 2012. Fluctuations in peroxidase and catalase activities of resistant and susceptible black gram (*Vigna mungo* (L.) Hepper) genotypes elicited by *Bemisia tabaci* (Gennadius) feeding. Plant Signaling & Behavior. Vol 7:10. 1321-1329p.
- Towaha, J. 2013. Kandungan Senyawa kimia pada daun Teh (*Camellia sinensis*). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. Volume 19 nomor 3.
- Tuminah, S. 2004. Teh [*Camellia sinensis* O.K. var. Assamica (Mast)] sebagai Salah Satu Sumber Antioksidan. Cermin Dunia Kedokteran No. 144.
- Tyagi, S.D. and M.H. Khan. 2011. Correlation, Path-coefficient, and Genetic Advance in Lentil (*Lens culinaris* medik) Under Rainfed Condition. Int. Res. J. Plant Sci. Vol. 2. 191-200p
- Verghese, A., Soumya C.B., Shivashankar S., Manivannan S. and Krishnamurthy S.V. 2012. Phenolics as chemical barriers to female fruit fly, *Bactrocera dorsalis* (Hendel) in mango. Current Science, Vol. 103, No. 5.
- Vickery, ML & Brian V. 1981. Secondary Plant Metabolism. The MacMillan Press Ltd., London.

- Vidhyasekaran, P. 2004. Concise Encyclopedia of Plant Pathology. Food Product Press and Howard Reference Press, London.
- Vidya, C., S.K. Oommen, and V. Kumar. 2002. Genetic Variability and Heritability of Yield and Related Character in Yard-long Bean. J. Tropical Agric. Vol. 40. 3-11p
- Wagiman, F.X. & B. Triman. 2011. Ketahanan Relatif Enam Belas Nomor Klon Teh PGL Terhadap Serangan *Empoasca* sp. Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia. Vol 17:60-65p.
- Widayat, W. 2007. Hama-Hama Penting Pada Tanaman Teh dan Cara Pengendaliannya. Seri Buku Saku 01. Pusat Penelitian Teh dan Kina Gambung. 24 p.
- Wijoseno, G. Potensi Hasil dan Toleransi Curah hujan beberapa Klon Teh (*Camellia sinensis* (L.) O. Kuntze) PGL di Bagian Kebun Kayulandak, PT. Pagilaran. Skripsi. UGM. Yogyakarta.
- Wink, M. 2010. Biochemistry of Plant Secondary Metabolism. Second Edition. Blackwell Publishing. Germany. 47 p.
- Winarno, F. G. 1986. Kimia Pangan dan Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Winarno, F, G. 1992. Kimia Pangan Dan Gizi. Cetakan VI. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yasin, M. 2009. Kemampuan Akses Makan Serangga Hama Kumbang Bubuk dan Faktor Fisikokimia yang Mempengaruhinya. Prosiding Seminar Nasional Sereralia.
- Yuliana, R. A. 2013. Potensi Hasil dan Tanggapan Sembilan Klon Teh (*Camellia sinensis* L.) PGL Terhadap Curah Hujan Di Kebun Bagian Pagilaran. Tesis. UGM. Yogyakarta.
- Yunita, E.A., N.H. Suprpti, J.S. Hidayat. 2009. Ekstrak Daun Teklan (*Eupatorium riparium*) terhadap Mortalitas dan Perkembangan Larva *Aedes aegypti*. Bioma Vol 11 No 1:11-17p.
- Zhen, Y. 2002. Tea, Bioactivity and Therapeutic Potential. Taylor and Francis, New York. 57 p.
- Zhou, B.W., s.Y. Liu, D.Y. Chen, Q. Yu, J. Yang, and C. Wang. 1992. Peroxidase in relation to varietal resistance to virus disease in rapeseed (*Brassica napus*). (Abstract). Oil Crops of China 2 : 52-54p.
- Zusfahair dan S.N. Handayani. 2008. Pemanfaatan Kulit Batang Ubi Kayu Sebagai Sumber Enzim Peroksidase Untuk Penurunan Kadar Fenol. Seminar Nasional Aplikasi Sains dan Teknologi 2008 – IST AKPRIND. Yogyakarta.